

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman R. 2017. Respon fisiologis dan performa produksi kerbau lumpur betina pada ketinggian dan umur yang berbeda. [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Adriani L, Hernawan E, Kamil KA, Musahawir A. 2010. Fisiologi ternak dan fenomena dasar dari fungsi serta interaksi organ pada hewan. Bandung (Indonesia): Widya Padjajaran.
- Al-Haidary. A. A. 2004. Physiological responses of naimy sheep to heat stress challenge under semi-arid environments. *International of Agriculture and Biology*. 06: 307– 309.
- Amir, A. 2010. Respon termoregulasi dan tingkah laku bernaung sapi perah dara peranakan fries holland pada energi ransum yang berbeda. Bogor (ID) : Tesis.Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Awabien RL. 2007. Respon fisiologis domba yang diberi minyak ikan dalam bentuk sabun kalsium. [skripsi]. Bogor (ID): Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Populasi Ternak Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota tahun 2013-2017. <http://sumbar.bps.go.id>. Di Akses 13 November 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2018. Populasi Ternak Besar di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018.
- Berman A. 2005. Estimates of heat stress relief needs for Holstein dairy cows. *J Animal Science*. 83:1377-1384.Company.
- Cunningham JG. 2002. *Veterinary Physiology*. Philadelphia (UK): Saundes dan K. Presno. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dwatmadji, Ipantri. 2007. Pengaruh kerja “Melunyah” terhadap kondisi fisiologis pada kerbau rawa di Kabupaten Bengkulu Selatan. *J Sain PeternIndonesia*.2:1.
- Fahimuddin, M. 1975. *Domestic Water Buffalo*. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.
- Fitra,A.P dan Hendri, Y. 2006. Respon Tiga Jenis Kambing di Musim Kemarau di Dataran Rendah.Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Barat, Padang.
- Franson RD. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Terjemahan:B. Srigandono
- Franson RD. 1996. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Pr.

- Hafez, E.S. E. 2000. *Reproduction in farm animal* 7th Ed. Lippincott Williams and Wilkins Philadelphia.
- Handiwirawan, E. Suryana dan Chalid, T. 2008. *Karakteristik Tingkah Laku Kerbau Untuk Manajemen Produksi Yang Optimal. dan Lokakarya Nasional*, Bogor . Hal: 97-103.
- Hardjosubroto W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan*. Jakarta (ID): Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartadi, H, Reksohadiprodjo S, Tilman D. 1993. *Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia*. Yogyakarta (ID) : UGM Press.
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Jackson PG, Cockcroft PD. 2002. *Clinical examination of farm animals*. Cambridge (UK): University of Cambridge.
- Johnson HD. 2005. The Lactating Cow In The Various Ecosystems: Environmental Effects On Its Productivity. *Australian Journal of Agricultural Research*. 24(5)775-782.
- Kelly WR. 1984. *Veterinary Clinical Diagnosis*. London (GB): Bailliere Tindall.
- Kennedy, P.M. 1989. Effect of different forages and nitrogen supplements on intake and digestion in swamp buffaloes and cattle. DAP Project Bull. 8: 19 – 22. *laktasi dengan introduksi teknologi peningkatan kualitas pakan. Seminar.*
- Marai I. F. M, A. A. El-Darawany A. Fadiel M. A. M Abdel-Hafez. 2007. Physiological traits as affected by heat stress in sheep. *Small Ruminant Research*. (Egypt) 71: 1-12.
- Mason, I. L. 1974. Species, Types And Breeds. Dalam : Cockrill, W, R (Editor). 1974. *Jurnal of The husbandry and health of the domestic buffalo*. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- McDowell RE, Hooven NW, Camoens JK. 1976. Effects of climate on performance of Holstein in first lactation. *J. Dairy Science*. 59: 965-973.
- McLean JA, Downie AJ, Jones CDR, Stombough DP, Glasbey CA. 1983. Thermal adjustments of stress (Bos Taurus) to abrupt changes in environments temperature. *J Agric Science Camb* 48:81-84.
- Murti, T. W. 2002. *Ilmu Ternak Kerbau*. Kanisius, Yogyakarta.
- Naidin, A., M. N. Rokhmat, S. Dartosukarno, M. Arifin dan A. Purnomoadi. 2010. Respon fisiologi dan profil darah sapi Peranakan Ongole (PO) yang diberi pakan ampas teh dalam level yang berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor 3-4 Agustus 2010*. Hal 217-223. *Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Ungaran (ID): Balai

- Parakkasi. 1995. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan*. Semarang (ID): Penerbit Aneka Ilmu. Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. hlm 263-268.
- Purnomoadi, A. 2003. *Ilmu Ternak Potong dan Kerja*. Fakultasn Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purwanto B, Nakamasu F, Yamamoto S. 1993. Effect of environmental temperatures on heat production in dairy heifers differing in feed intake level. *AJAS*. 6(2):275-279.
- Rahardja D.P. 2007. *Ilmu Lingkungan Ternak*. Citra Emulsi, Makassar.
- Rasyid, A., Mariyono, L. Affandhy, dan Yusran, M.A 1994. Tampilan fisiologis Sapi Madura yang dipekerjakan di lahan kering dengan pakan berbeda. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Hasil Penelitian Peternakan Lahan Kering*. Departemen Pertanian. Malang. 4:325-327
- Rukmana, R. 2003. *Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha*. Aneka Ilmu, Semarang. sapi peranakan *Fries Holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (ulasan). *Med Pet* 1:35-46.
- Santosa, U. 2005. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Scharf B, Carroll JA, Riley DG, Chase CC, Coleman JRSW, Keisler DH, Weaber RL, Spiers DE. 2010. Evaluation of physiological and blod seru
- Schmidt-Nielsen, K. 1997. *Animal Physiology: Adaption and Environment*. Ed ke5. Cambridge (UK): Cambridge University Pr.
- Schütz, K.E., Cox, N.R., and Matthews. L.R, 2008. How important is shade to dairy cattle? Choice between shade or lying following different levels of lying deprivation. *Applied Animal Behaviour Science* 114 : 307±318.
- Schutz, K.E, A.R. Rogers, N.R. Cox, C.B. Tucker. 2009. Dairy cows prefer shade that offers greater protection against solar radiation in summer: shade use, behavior, and body temperature. *Applied Animal Behavior Science* 116:28-34
- Shafie M. 1993. Environmental effects on water buffalo production. *Rev. Mund*.
- Siregar, S.B. 2003. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suhubdy. 2007. Strategi penyediaan pakan untuk pengembangan usaha ternak kerbau. *Wartazoa* 17 (1) : 1-11.
- Suminar, D.R. 2011. *Jenis Hijauan pakan Pada Peternakan Kambing Rakyat di Desa Cigobang, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon, Propinsi Jawa Barat*. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

- Suprayogi A, Satrija F, Tumbekaja LITA, Indrawati A, Purnawarman T, Wijaya A, Noviana D, Ridwan, Yudi. 2017. *Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Lingkungan Penuntun Praktis di Lapangan*. Bogor (ID): IPB Pr.
- Tillman AD, Hartadi H, Reksohadiprodjo S, Prawirokusumo S, Lebdoesoekojo S. 1991. *Ilmu makanan ternak dasar*. Yogyakarta (Indonesia): Gadjah Mada University Press.
- Tucker CB, Rogers AR, Schütz KE. 2008. Effect of solar radiation on dairy cattle behaviour, use of shade and body temperature in a pasture-based system. *Appl Anim Behavr Sci* 109:141–154.
- Tyler HD, ME. 2006. *Dairy Cattle Science*. 4th edition. Pearson Education, Inc, Upper Saddle River, New Jersey. Differences in heat-tolerant (*Romosinuano*) and heat-susceptible (*Angus*) *Bos taurus* cattle during controlled heat challenge. *J Anim Sci*. 88:2321-2336.
- Utomo B, Miranti DP, Intan GC. 2009. Kajian termoregulasi sapi perah periode
- Vega, R.A., A.N. Del Barrio, P.P. Sangel, O. Katsube, R.M. Lapitan and FUJIHARA. T. 2004. Feed intake, ruminative chewing and nutrient digestibility of feedlot crossbred water buffalo and tropical grade Brahman. Proc. 7th World Buffalo Congress. Philippines, 20 – 23 October 2004. International Buffalo Production Federation (Rome), FAO. Phillipines Soc. Anim. Sci. JICA, ILRI. 2: 375 – 383.
- West JW. 2003. Effects of heat-stress on production in dairy cattle. *J Dairy Sci*. 86:2131-2144.
- Yani, A. dan Purwanto, B. P 2005. *Pengaruh Iklim Mikro terhadap Respons Fisiologis Sapi Peranakan Fries Holland dan Modifikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Produktivitasnya*. Fakultas Peternakan, IPB Bogor.

